

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mengharapkan untuk dapat berkembang dan bertahan di dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks. Berbagai upaya dilakukan perusahaan untuk menghadapi persaingan yang ketat dengan cara mengantisipasi setiap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis dan mengembangkan usahanya.

Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada bagi pengembangan dan kemajuan usaha perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen di dalam mengantisipasi perubahan yang ada dan untuk mengembangkan usahanya adalah dengan cara melakukan investasi.

Keputusan investasi yaitu keputusan penggunaan dana atau pengalokasian dana. Keputusan investasi ada dua yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Keputusan investasi jangka pendek yaitu penggunaan dana untuk pengoperasian perusahaan, sedangkan keputusan investasi jangka panjang yaitu investasi dalam aktiva tetap.

Investasi jangka panjang merupakan suatu pengeluaran yang diharapkan dapat menghasilkan manfaat lebih dari satu tahun di masa yang akan datang. Investasi atau pengeluaran modal ini berkaitan dengan penggunaan dana (kas) untuk mendapatkan aktiva operasional yang akan

membantu memperoleh penghasilan atau mengurangi biaya-biaya di masa yang akan datang. Dalam hal perencanaan jangka panjang, manajemen puncak menghadapi masalah-masalah seperti penambahan mesin dan peralatan baru untuk memenuhi bertambahnya permintaan terhadap produk perusahaan, memenuhi pesanan konsumen dan masalah penggantian aktiva tetap yang sudah tidak ekonomis pemakaiannya, serta masalah-masalah lain yang berhubungan dengan investasi atau penanaman modal (*capital expenditure*). Proyek-proyek investasi ini pada umumnya memerlukan dana yang relatif besar, sumber-sumber lain, bahkan hutang yang terikat dalam jangka waktu yang relatif panjang serta mengandung resiko, untuk itu diperlukan pertimbangan yang masak sebelum investasi tersebut dilaksanakan.

Keputusan mengenai investasi merupakan keputusan yang sangat penting karena mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan atau pertumbuhan usaha perusahaan. Keputusan ini tidak hanya pada tingkat risiko yang harus ditanggung, melainkan juga menentukan tingkat keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga dalam melakukan investasi, tidak cukup hanya mengandalkan pengalaman dan daya intuisi, lebih dari itu kini kian dituntut untuk melakukan studi kelayakan investasi atas usaha yang ingin dijalankan atau dikembangkan. Bukan hanya sekedar untuk kepentingan menilai kelayakan usaha yang akan dibangun, studi kelayakan saat ini sudah menjadi keharusan bagi pengusaha untuk kepentingan memulai perluasan usaha.

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan atau diperoleh dari sumber intern perusahaan dan sumber ekstern perusahaan. Sumber intern perusahaan yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan perusahaan (*retained earnings*). Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber intern dikatakan perusahaan itu melakukan pembelanjaan atau pendanaan intern (*internal financing*). Sumber ekstern perusahaan yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, kredit dari bank. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber luar disebut pembelanjaan atau pendanaan ekstern (*external financing*). Apabila perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya dipenuhi dari dana yang berasal dari pinjaman, dikatakan perusahaan itu melakukan pendanaan utang atau pembelanjaan utang (*debt financing*). Kalau kebutuhan dana diperoleh dari emisi atau penerbitan saham baru dikatakan perusahaan itu melakukan pendanaan atau pembelanjaan modal sendiri (*external equity financing* atau *equity financing*).

Percetakan Express Print di bawah pimpinan Bapak Hendri Kusyanto yang terletak di Jalan Abu Bakar Ali no. 2A Kota Baru Yogyakarta ini, lingkup usahanya bergerak dalam bidang percetakan seperti ; undangan, brosur, poster, majalah, kartu ucapan, kalender dan lain-lain. Menurut data perusahaan, sejak berdirinya Express Print di tahun 2000 hingga saat ini, jumlah permintaan dan jumlah konsumen perusahaan dari tahun ke tahun

selalu mengalami peningkatan. Pada tahun-tahun berikutnya diperkirakan jumlah permintaan dan jumlah konsumen akan terus meningkat, sehingga jumlah produksi pun akan ikut terus bertambah. Diramalkan dua buah mesin cetak area 52 yang sudah dimiliki akan mencapai kapasitas maksimumnya.

Karena faktor tersebut di atas, maka hal ini mendorong percetakan Express Print untuk melakukan investasi pembelian mesin cetak. Pembelian mesin ini akan didanai dari pinjaman bank. Karena rencana investasi pembelian mesin yang akan dilakukan perusahaan merupakan investasi jangka panjang yang juga berpengaruh terhadap laba di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan analisis terhadap investasi pembelian mesin cetak tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan disusun skripsi dengan judul “ANALISIS RENCANA INVESTASI PEMBELIAN MESIN PADA PERCETAKAN EXPRESS PRINT”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang ingin dibahas adalah apakah rencana investasi pembelian mesin pada percetakan Express Print layak untuk dilaksanakan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini, agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut :

- Data yang digunakan adalah data tahun 2003 sampai dengan tahun 2008.
- Metode analisis data yang akan digunakan dalam menilai kelayakan investasi pada penelitian ini adalah metode *Net Present Value* (NPV).
- Investasi dikatakan layak apabila dari hasil analisis yang dilakukan didapatkan NPV lebih besar daripada nol atau bernilai positif.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan rencana investasi pembelian mesin cetak pada percetakan Express Print.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

- Bagi perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan dalam hal mengambil keputusan investasi.

- Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diterima selama kuliah dan untuk menambah pengetahuan mengenai penghitungan rencana investasi penggantian mesin serta menganalisis keputusan yang akan diambil.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan.

#### b. Pengamatan Langsung (Observasi)

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di perusahaan.

### 2. Data Penelitian

Data yang dibutuhkan meliputi :

- a. Gambaran umum perusahaan.
- b. Data pendapatan tahun 2003 – 2008.
- c. Data biaya tahun 2003 – 2008.
- d. Harga mesin cetak baru.

### 3. Metode Analisis Data

Melakukan analisis terhadap keputusan rencana investasi pembelian aktiva tetap dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai investasi mesin baru.
- b. Peramalan pendapatan untuk mesin baru tahun 2010 – 2019.
- c. Peramalan biaya untuk mesin baru tahun 2010 – 2019.
- d. Peramalan laba tunai.
- e. Menilai kelayakan investasi dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV).

NPV dapat dicari dengan rumus :

$$NPV = [ \sum CF_t / (1 + i)^t ] - I$$

Keterangan :

CF : Arus kas masuk yang diterima dalam periode t

i : Tingkat pengembalian yang diperlukan

t : Umur proyek investasi

I : Nilai sekarang dari biaya proyek

NPV sebesar nol menyiratkan bahwa arus kas proyek sudah mencukupi untuk membayar kembali modal yang diinvestasikan dan memberikan tingkat pengembalian yang diperlukan atas modal tersebut. Jika dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai NPV positif maka rencana investasi pembelian mesin pada percetakan Express Print adalah layak untuk dilaksanakan karena proyek tersebut menghasilkan lebih banyak kas dari yang dibutuhkan untuk menutup hutang dan memberikan pengembalian yang diperlukan perusahaan dan sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan NPV negatif maka rencana investasi tersebut tidak layak untuk dilaksanakan.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II memuat teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian investasi, jenis-jenis investasi, tujuan investasi, aspek penting perencanaan dalam investasi pengeluaran modal, peramalan (*forecasting*), pengertian aliran kas (*cash flow*), sumber-sumber dana dan biaya modal, dan metode-metode penilaian investasi.

Bab III menguraikan gambaran umum perusahaan. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, personalia perusahaan, proses produksi, dan rencana investasi aktiva tetap perusahaan.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang analisis data. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kelayakan dari suatu rencana investasi pembelian aktiva tetap dengan menggunakan metode *Net Present Value*.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian di percetakan Express print mengenai analisis investasi pembelian mesin.